Materi Pengenalan SIPASI

Sistem Pengelolaan Irigasi SIPASI Versi 1.0

Pendahuluan SIPASI Hasil dari Tuntutan Global

Secara global, kebutuhan modernisasi sudah dicanangkan sejak 1985 dan Indonesia membentuk Tim Modernisasi Irigasi sejak Tahun 2011. Sejak saat itu, salah satu hasilnya adalah SIPASI.

Peta Jalan Modernisasi Irigasi

- 1. Penetapan Kebijakan Ml.
- 2. Pelaksanaan IKMI dan penetapan Pritotas Pelaksanaan pilar-pilar irigasi
- 3. Penyusunan perencanaan sistem
- 4. **Konsultasi publik dan Sinkronasi program** serta kesepakatan tingkat pelayanan antara Pemerintah dan Petani
- 5. **Kesepakatan tata aturan** antar pelaku untuk menetapkan **Role an Risk Sharing** antar pelaku dan para pihak
- 6. Pelaksanaan secara utuh

Prasyarat Implementasi

- 1. Fundamenta
- Aturan dan dasar hukum
- Mindset
- 2. Teknis
- Hardware
- Software
- Sumberdaya Manusia
- 3. Profesiona
- Finalsial
- Institusi
- Koordinasi

Dasar Hukum Modernisasi

- 1. Peraturan Menter Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.12 Tahun 2015 tentang **Eksploitasi** dan Pemeliharaan irigasi.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.30 2015 tentang Pengembangan dan Pengelolaan Irigasi.
- 3. Surat Edaran Direktur Jenderal Sumberdaya Air No.1 Tahun 2019 tentang **Petunjuk Teknis Pelaksanaan Modernisasi Irigasi Indonesia**
- 4. Kriteria Perencanaan (KP)-01

Level Pengelolaan Akun

Terdapat 3 level pengguna SIPASI, yaitu:

- 1. Master Admin
 - Memiliki kewenangan secara menyeluruh terhadap program SIPASI.
- 2. Admin Operator
 - Berwenang mengoperasikan program SIPASI di masing-masing Daerah Irigasi yang menjadi wewenangnya.
- 3. Admin Petugas
- Berwenang untuk mengetahui dan mengatur informasi jumlah alokasi pembagian air di masingmasing bangunan sebagai acuan melaksanaan pemabagian air.
- Bertugas memasukan data realisasi debit dialirkan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan setiap harinya.
- Laporan kejadian ekstrim atau bencana yang mempengaruhi kondisi tanaman di daerah kewenangannya
- Melaporkan realisasi panen yang terjadi setiap akhir tanam

Penggunaan SIPASI

Dalam Program SIPASI saat ini (Versi 1) secara umum terdiri dari 2 bagian dalam pengelolaan irigasi, yaitu:

- 1. Perencanaan
 - a. Perencanaan Penyediaan Air Tahunan
 - b. Perencanaan Tata Tanam Detail
 - c. Rapat Komisi Irigasi untuk menyusun RTT.
 - d. SK Bupati/Walikota atau Gubernur mengenai RTT
 - e. Perencanaan Pemabgian dan Pemberia Air Tahunan
- 2. Pelaksanaan
- Kegiatan pengisian Blangko 04-12 O
- Pengoperasian bangunan pengatur irigasi

dan bagian tambahan atau ke-3 adalah Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring pelaksanaan operasi
- b. Kalibrasi alat ukur

Monitoring kinerja daerah irigasi

Perencanaan dan Pelaksanaan SIPASI

Perencanaan dan Pelaksanaan pembagian air dalam suatu Daerah Irigasi/Sub Daerah Irigasi bertujuan untuk memudahkan akses informasi kepada para petugas yang berwenang dalam melaksanaan pembagian air irigasi sampai ke petak tersier.